



PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGARUH PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA SEKTOR PERBANKAN (Studi Kasus pada BRI Cabang Temanggung)

Agung Dwi Susilo, Adityawarman ¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl.Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the use of information technology are described with indicators of social factors, affect, complexity, Job Fit, long – term consequences, and Facilitating Conditions the performance of individual employees BRI branch of Temanggung. It also aims to provide empirical evidence of the existence of a positive relationship between the use of information technology through the indicators of social factors, affect, complexity, Job Fit, long – term consequences, and Facilitating Conditions the performance of individual employees BRI branch of Temanggung.

This research uses the BRI branch employee population in Temanggung. The sample was 65 respondents. Testing the hypothesis in this study using multiple linear regression analysis.

The result of this study indicate that social factors, affect, and job fit no significant positive effect on the dependent variable. It means that the environmental conditions and feelings of users who do not support. Long – term consequences to take effect positive and significant. This is because employees feel technology useful information for the future. While the complexity and the facilitating conditions the negative and no significant. This is because the company's environmental circumstances unfavorable utilization as well as individuals who find it difficult in the use of information technology.

Keywords: information technology, individual performance, job appropriateness.

PENDAHULUAN

Pada era modern ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan jaungkauannya sangat luas. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur TI, seperti perangkat keras, perangkat lunak, teknologi penyimpanan data, dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006). Perkembangan TI juga mempengaruhi kegiatan bisnis, hampir di setiap praktik bisnis teknologi informasi selalu ada. Dengan adanya perkembangan TI banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Keunggulan atas TI akan menyebabkan suatu unit usaha memiliki keunggulan kompetitif di bandingkan unit usaha lain. Menurut UU no.21 tahun 2011 menyatakan terjadinya proses globalisasi dalam sistem keuangan dan pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi serta inovasi finansial telah menciptakan sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar-subsektor keuangan baik dalam hal produk maupun kelembagaan.

Manfaat teknologi informasi bagi akuntansi dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih informatif, dengan waktu yang lebih efisien. Misalnya saja dalam keputusan investasi perusahaan yang seringkali jumlahnya besar dan beresiko dan dalam pembuatan laporan keuangan agar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Teknologi informasi juga sangat berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Dalam standar akuntansi keuangan tersebut juga disebutkan bahwa

¹ Corresponding author

tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Perkembangan IT dalam bidang akuntansi ditandai dengan kemajuan dari SIA atau sistem informasi akuntansi. Perkembangan SIA sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang berguna untuk operasional suatu organisasi.

Dalam suatu perusahaan yang sifatnya memberikan jasa kepada masyarakat seperti Kantor Akuntan Publik, Bank, PLN, Telkom, Kantor Pelayanan Pajak dan lain sebagainya, peran teknologi informasi sangat penting dalam melakukan kegiatan tugas akuntansi pada setiap karyawan. Bagaimana personal komputer dapat mempengaruhi data akuntansi dan dapat mengambil keputusan bisnis dalam suatu perusahaan. Dengan bantuan teknologi komputer, penyebaran informasi yang pada awalnya sangat terbatas, kini telah dapat didistribusikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Di globalisasi seperti saat ini investasi dalam bidang teknologi informasi membutuhkan banyak biaya. Agar hal tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif suatu perusahaan harus mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam menggunakan teknologi informasi. Hal tersebut tidak lepas dari optimalnya investasi bidang teknologi informasi tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan perusahaan tersebut.

Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Menurut Lucas & Spitzer (1999) Agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, hal tersebut dapat dipengaruhi dengan penggunaan teknologi yang benar oleh anggota organisasi.

Penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi pada awalnya dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991) yang merupakan penyempurnaan dari penelitian Triandis (1980). Penelitian yang dilakukan Thompson *et al.* (1991) memasukkan enam faktor pemanfaatan teknologi informasi. Pertama adalah Faktor sosial (*Social factors*) yang merupakan internalisasi kultur suatu kelompok serta persetujuan interpersonal antar individu dengan yang lain dalam situasi sosial. Selanjutnya adalah *Affect* atau perasaan senang, sedih, benci, depresi dan gembira yang ada pada individu. Kompleksitas adalah dimana ketika tingkat inovasi yang di buat sulit di pahami dan digunakan. Kesesuaian tugas adalah suatu taraf bagaimana teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan mampu membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Menurut Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan kesesuaian tugas sebagai keselarasan antara tuntutan tugas dan fungsi teknologi. Kelima Konsekuensi jangka panjang adalah manfaat atau balasan yang kita dapatkan setelah menggunakan teknologi informasi di masa yang akan datang, seperti fleksibilitas kerja atau akan membawa kita ke jenjang karier yang lebih baik. Yang terakhir adalah Kondisi yang memfasilitasi dimana kondisi yang memfasilitasi diartikan sebagai dukungan dari lingkungan yang membuat lebih mudah dalam penggunaan teknologi ,seperti adanya panduan *software* dan *hardware*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dari variabel faktor sosial, kesesuaian tugas, kompleksitas, dan konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan PC. Serta variabel *affect* dan kondisi yang memfasilitasi menunjukkan hasil yang lemah terhadap pemanfaatan PC.

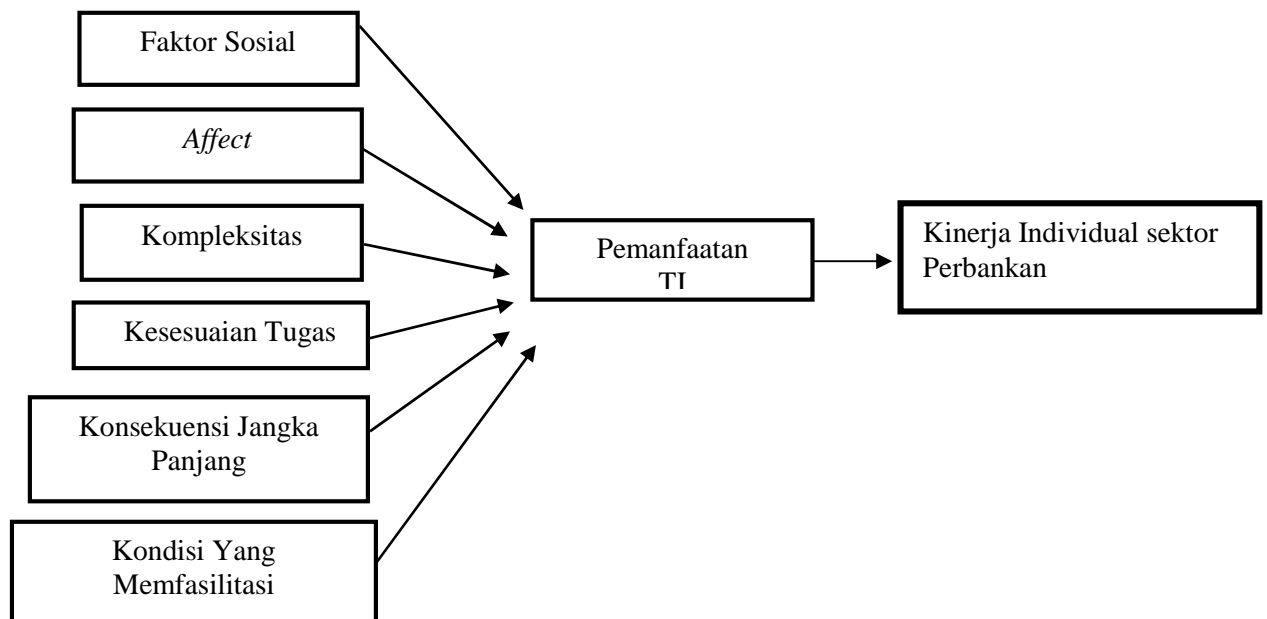
Handayani (2008) menggunakan enam faktor yang sama dengan penelitian lain namun penelitian dilakukan di kantor pelayanan pajak pratama di Denpasar Bali. Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang. Hasil lain menunjukkan adanya hubungan positif dan tidak signifikan *affect*, kompleksitas dan faktor sosial. Selain itu kondisi yang memfasilitasi menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.

Berdasarkan ulasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat yang dimiliki oleh karyawan sektor perbankan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang kinerja mereka. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pengaruh faktor sosial, *affect* (perasaan individu), kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi ? (2) Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada sektor perbankan ?

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Ada beberapa teori yang mendasari pemanfaatan teknologi informasi yaitu *Theory of reasoned Action* (TRA) yaitu teori yang menggunakan asumsi bahwa pada dasarnya perilaku manusia dilakukan dengan tindakan yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia, *Theory of Interpersonal Behavior* yaitu menyatakan bahwa perilaku ditentukan oleh apa yang orang-orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka biasa lakukan (habit) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan. Serta yang terakhir adalah *Technology Acceptance Model* atau TAM merupakan salah satu teori penggunaan teknologi informasi yang berhubungan dengan penerimaan individu.

Klasifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: variabel independen adalah, *affect*, kompleksitas (*complexity*), kesesuaian tugas (*job fit*), konsekuensi jangka panjang (*long-term consequences*), dan kondisi yang memfasilitasi (*fasilitating condition*). Variabel dependen adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja. Sedangkan model penelitian yang digunakan seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Hubungan antara Enam Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja

Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Faktor sosial yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dikembangkan oleh Thompson *et al.* mencakup pernyataan tentang : Banyaknya rekan kerja atau dukungan rekan yang menggunakan teknologi nformasi khususnya teknologi komputer dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan harian akan membuat pekerjaan lebih efektif. Darmini dan Putra (2008) dalam penelitiannya mengemukakan Pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadap teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H 1 = Faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Faktor *Affect* (Perasaan Individu) Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kondisi psikologi dapat dikatakan sebagai penentu perasaan seseorang , seseorang yang secara psikologi merasa gembira atau senang dengan penggunaan teknologi informasi, maka individu tersebut akan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Davis *et at* (1989) menemukan pengaruh yang sigifikan antara *affect* dengan pemanfaatan teknologi informasi. *Affect* dalam psikologi berhubungan dengan perasaan gembira, depresi, kemuakan serta ketidak senangan

yang ada pada individu dalam keadaan tertentu. Tjhai (2003) dalam penelitiannya mengemukakan pemanfaatan teknologi informasi dan faktor *Affect* terhadap teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H 2 = *Affect* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Kompleksitas Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Rogers and Shoemaker (dalam Tornatzky dan Klein, 1982, h.35) mengemukakan bahwa “*Complexity is assumed to be negatively related to innovation adoption and implementation* “ dengan kata lain sebagai tingkat inovasi yang di persepsikan sebagai sesuatu yang relative sulit dimengerti dan digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Tornatzky dan Klein (1982) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan pada suatu teknologi informasi akan semakin rendah tingkat adopsi atau penerimaannya. Sabihaini (2006) dalam penelitiannya mengemukakan faktor kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Peneliti ingin menguji kembali hubungan kedua variabel tersebut dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H 3 = Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dapat dikatakan salah satu hal yang mendasari individu memanfaatkan teknologi informasi adalah kesesuaian tugas. Penggunaan teknologi yang mampu memenuhi tanggung jawab pekerjaan, akan memotivasi individu dalam memanfaatkan teknologi informasi. Pada intinya kesesuaian tugas dan teknologi dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik individu pemakai, teknologi yang digunakan, dan tugas yang berbasis teknologi. Darmi dan Putra (2008) dalam penelitiannya mengemukakan Pemanfaatan teknologi informasi dan faktor kesesuaian tugas terhadap teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Hipotesis yang dikembangkan untuk menguji kesesuaian tugas pemakai terhadap kinerja adalah sebagai berikut:

H 4 = Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Faktor Konsekuensi Jangka Panjang Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kemampuan Teknologi Informasi untuk meningkatkan fleksibilitas, dapat meningkatkan kesempatan *user* dalam mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik di masa yang akan datang, hal tersebut penentuan pemanfaatan teknologi informasi. Thompson *et al.* (1990) menyebut hal ini sebagai *Long-Term Consequences* atau Konsekuensi jangka panjang. Handayani (2009) dalam penelitiannya mengemukakan secara simultan dan parsial faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H 5 = Konsekuensi Jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Faktor Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor obyektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak/bekerja Triandis (dalam Rahmawati, 2008). Woon dan Pee (2004, h.81), mengutarakan faktor kondisi yang memfasilitasi sebagai “ *Facilitating conditions are important in that individuals with intention of accomplishing a certain act may be unable to do so* “. Darmi dan Putra (2008) dalam penelitiannya mengemukakan faktor kondisi yang memfasilitasi terhadap teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H 6 = Kondisi Yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada Sektor Perbankan

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson *et al.* (1991) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Penelitian ini dikembangkan oleh Jurnal (2001) dengan memprediksi dampak kinerja individual yang ditimbulkan oleh teknologi dengan memasukkan faktor pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H 7 = Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada sektor perbankan

METODE PENELITIAN

Varibel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan TI dan kinerja individual. Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi.

1. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan bentuk dukungan dari seseorang atau kelompok kepada individu dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dapat dikatakan bahwa faktor sosial dalam penelitian ini menjelaskan adanya dukungan atau peran dari atasan, manajer atau rekan kerja dalam menggunakan teknologi informasi. Penelitian ini, mengukur kondisi lingkungan kerja, rekan kerja, atasan dalam melaksanakan kerjanya.

2. Faktor *Affect* (perasaan individu)

Affect (perasaan individu) dapat diartikan bagaimana perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan individual dengan menggunakan teknologi informasi. Dalam penelitian ini, mengukur rasa ketertarikan dalam bekerja menggunakan teknologi.

3. Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang di persepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Tornatzky dan Klein (1982) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan maka semakin rendah tingkat penerimaan. Dalam penelitian ini, mengukur bagaimana tingkat kerumitan atau kesukaran bekerja menggunakan teknologi informasi.

4. Faktor Kesesuaian Tugas

Faktor kesesuaian tugas adalah saling berkesinambungannya antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Pemanfaatan teknologi oleh pemakaiannya diharapkan dapat mendukung tugas-tugas yang dilakukan. Dalam penelitian ini, mengukur apakah teknologi informasi dapat membantu tugasnya, sesuai dengan tugasnya atau tidak.

5. Faktor Kesesuaian Jangka Panjang

Konsekuensi jangka panjang adalah manfaat yang diperoleh di masa yang akan datang dari pemanfaatan teknologi informasi. Konsekuensi jangka panjang diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau peningkatan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik.

6. Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi adalah keadaan yang membantu memanfaatkan teknologi informasi sehingga mempermudah pemakaian teknologi informasi. Kondisi yang memfasilitasi dalam penelitian ini seperti adanya bantuan atau panduan mengenai penggunaan teknologi atau adanya bantuan ketika mengalami kesulitan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel Dependen : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Individual

Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan dalam penggunaan teknologi informasi. Kinerja individu adalah pencapaian suatu tugas dari pemanfaatan teknologi informasi. Kinerja dirasakan sangat baik ketika terjadi peningkatan efektifitas, efisiensi, kualitas dan produktifitas.

Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat seberapa seberapa kuat pengaruh faktor-faktor pemanfaatan teknologi informasi (faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, *affect*, kompleksitas, dan kondisi yang memfasilitasi) terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individual pegawai perbankan. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

$$Z = b_1Y + e$$

dimana:

Z = Kinerja Individual

Y = Pemanfaatan teknologi informasi

X1 = Faktor sosial

X2 = Kesesuaian tugas

X3 = Konsekuensi jangka panjang

X4 = *Affect*

X5 = Kompleksitas

X6 = Kondisi yang memfasilitasi

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan merupakan salah satu perusahaan BUMN milik pemerintah yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) kantor cabang Temanggung. Berikut merupakan perincian kuesioner yang disebar dan yang kembali:

Tabel 1

Tingkat Pengembalian Kuesioner

| Keterangan | Jumlah |
|---|-----------------------------|
| Kuisisioner yang di sebar | 80 |
| Kuisisioner yang kembali | 68 |
| Kuisisioner yang tidak kembali | 12 |
| Kuisisioner yang tidak dapat digunakan | 3 |
| Kuisisioner yang dapat digunakan | 65 |
| Tingkat pengembalian | $68/80 \times 100\% = 85\%$ |
| Tingkat pengembalian yang dapat digunakan | $65/80 \times 100\% = 81\%$ |

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Penelitian menggunakan variabel bebas yaitu: faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, *affect*, kompleksitas, kondisi yang memfasilitasi, dan variabel terikat, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individual.

Tabel 2

| Statistik Deskriptif Variabel | Kisaran Teoritis | Kisaran Sesungguhnya | Mean | Standar Deviasi |
|-------------------------------|------------------|----------------------|-------|-----------------|
| Faktor Sosial | 4-20 | 14-20 | 16,89 | 1,65 |
| Kesesuaian Tugas | 3-15 | 8-15 | 12,27 | 1,26 |
| Konsekuensi Jangka Panjang | 6-30 | 17-30 | 24,38 | 2,14 |
| <i>Affect</i> | 3-15 | 10-15 | 12,56 | 1,39 |
| Kompleksitas | 3-15 | 9-15 | 12,29 | 1,34 |

| | | | | |
|---------------------------------|------|--------|-------|------|
| Kondisi yang Memfasilitasi | 4-20 | 8-20 | 13,12 | 2,54 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | 3-15 | 8-15 | 12,06 | 1,34 |
| Kinerja Individual | 4-20 | 11- 20 | 16,30 | 1,74 |

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Pembahasan Hasil Penelitian

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 17.0. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diringkas dalam tabel 3.

Tabel 3

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pemanfaatan TI

| Variabel | Beta | t | Sig |
|----------------------------|------|------|------|
| Faktor Sosial | 0,02 | 0,26 | 0,79 |
| <i>Affect</i> | 0,07 | 0,60 | 0,54 |
| Kompleksitas | 0,05 | 0,47 | 0,64 |
| Kesesuaian Tugas | 0,37 | 2,85 | 0,01 |
| Konsekuensi Jangka Panjang | 0,17 | 2,19 | 0,03 |
| Kondisi yang Memfasilitasi | 0,05 | 0,97 | 0,33 |
| F | | 6,84 | 0,00 |
| R ² | 0,40 | | |
| R ² Adjusted | 0,34 | | |

Tabel 4

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Kinerja Individual

| Variabel | Beta | t | Sig |
|-------------------------|------|------|------|
| Pemanfaatan TI | 0,57 | 3,97 | 0,00 |
| F | | 15,4 | 0,00 |
| R ² | 0,19 | | |
| R ² Adjusted | 0,18 | | |

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1 menyatakan pengaruh faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Dari hasil pengujian statistic untuk hipotesis 1 menunjukkan hasil bahwa hipotesis 1 **gagal diterima**. Dari gambaran hasil hipotesis faktor sosial dapat dikatakan bahwa dukungan dari atasan, dukungan dari lingkungan belum bisa mendorong minat penggunaan teknologi informasi pada BRI cabang Temanggung.

Hipotesis 2 menyatakan adanya pengaruh *affect* dengan pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 dapat diperoleh kesimpulan bahwa uji statistik **gagal menerima** hipotesis 2. Hal ini menunjukkan walaupun pengguna merasakan senang, gembira, atau depresi dalam menggunakan TI hal itu tidak berpengaruh terhadap intensitas pemanfaatan TI.

Hipotesis 3 menyatakan adanya pengaruh kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3, diperoleh kesimpulan bahwa uji statistik **gagal untuk diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat inovasi dan kesukaran dalam menggunakan teknologi informasi kurang mampu mempengaruhi intensitas penggunaan teknologi informasi.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini, diperoleh hasil bahwa uji statistik **diterima**. Hal ini dapat dikatakan bahwa pada BRI cabang Temanggung penggunaan TI sudah mampu menyelesaikan tugas dan sejalan dengan tuntutan kerja.

Hipotesis 5 menyatakan bahwa konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis 5 menunjukkan bahwa hasil uji statistik **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi individu menggunakan teknologi informasi pada BRI cabang Temanggung adalah manfaat penggunaan di masa mendatang dan fleksibilitas kerja.

Hipotesis 6 menyatakan adanya pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 6, diperoleh kesimpulan bahwa uji statistik **gagal untuk diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang diberikan oleh perusahaan seperti buku panduan belum mampu meningkatkan minat penggunaan TI.

Hipotesis 7 menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Berdasarkan hasil uji hipotesis 7 menunjukkan bahwa hasil uji statistik **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan teknologi informasi akan mempengaruhi kinerja yang lebih baik.

KESIMPULAN KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh antara kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
2. Pada hasil pengujian variabel lain seperti faktor sosial, *affect*, kompleksitas, dan kondisi yang memfasilitas menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
3. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individu.

Keterbatasan dan Saran

Dalam Penelitian ini Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dialami peneliti yang mungkin mempengaruhi hasil dari penelitian, seperti pengumpulan kuisioner banyak yang tidak sesuai jadwal dikarenakan kesibukan dari karyawan, hal ini menyebabkan sebagian kuisioner tidak kembali. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penjelasan yang lebih detail mengenai isi dari kuisioner kepada responden serta penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan di daerah dengan sample yang lebih banyak agar hasil penelitian mampu merepresentasikan hasil yang sebenarnya. Pihak manajerial diharapkan mampu meningkatkan penerapan dibidang teknologi informasi untuk menunjang sistem informasi yang ada sehingga karyawan tidak merasa rumit dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab individu yang bersangkutan.

REFERENSI

- Bodnar, George H dan William S. Hoopwood (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M.Tambunan, Penerjemah). 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : SalembaEmpat.
- Chuttur, Mohammad, (2009). *Overview of the Technology Acceptance Model: Origins, Developments and Future Directions*, Indiana University, USA. Sprouts: WorkingPapers on Information Systems, 9(37).
- Darmini, S. Agung Rai. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Financial Accounting Standard Board (FASB). 2000. SFAC No. 2. *Qualitative Characteristic of Accounting Information*.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Goodhue, D.I dan Thompson. R. L. 1995. *Task –Technology and Individual Performance*. *Mis Quarterly*, Juni 213-236
- Handayani, Astuti dan Suryanawa. 2008. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat*. h.n.p, http://www.ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_astuti&suryanawa.pdf. Diakses tanggal 30 Oktober 2015.
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Pengguna Sistem Informasi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas, Makassar, 26-28 Juli 2007.
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September 2005.
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. *Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas–Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, hal. 214-226
- Limdawati dan Salamah, Irma. 2010. "Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan." h.n.p, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=3791&val=351>. Diakses pada 3 Januari 2016.
- Mahmood, Mo Adam dan Garry J Mann. 1993. "Special Issue : Impact of Information Technology Investment on Organization Performance." *Journal of Management Information Systems*.
- Maharsi, Sri. 2000. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen." *Jurnal Bisnis Akuntansi*.
- Mutmainah, Siti. 2006. *Modul Akuntansi Keperilakuan*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Noviari, dkk. 2005. "Hubungan Etika, Pengalaman, Ketaatan pada Standar Profesi dan Akuntabilitas Profesional (Survey pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)." Seminar Nasional PESAT 2005, 23–24 Agustus 2005.
- Nunamaker, J.F.Jr., and Ralph H.S., Jr. 1996. "Special Issue: Information Technology and Its Organization Impact" *Journal of Management and Information System*.
- Rahmawati, Diana. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, hal. 107-118
- Republik Indonesia, 2011, *Undang-undang No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Rogers, Everett M., & F.Floyd Shoemaker. 1971. "Communication of Innovation A Cross-Cultural Approach." *The Free Press*. New York.



- Sabihaini. 2006. "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Individual (Studi pada Rumah Sakit di Yogyakarta)." *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, Vol. 6 No. 1, April 2006:1-16.
- Southey, Gregory. 2011. "The Theories Of Reasoned Action and Planned Behaviour Applied to Business Decisions: A Selective Annotated Bibliography." *Journal of New Business Ideas & Trends*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Sunarta, I Nyoman. 2005. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual." *Thesis tidak dipublikasikan*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Thompson, Ronald L, Haggings, Christoper A., dan Howell, Jane M. (1991), "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization", *Mis Quarterly*, pp.125-143.
- Tjhaifung, Jing. 2003. " Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No.1, hal. 1-26.
- Triandis, H.C. 1980. *Attitudes and Attitudes Change*. New York : John Willey and Sons.
- Tornatzky, L.G., dan Klien, K. J. 1982. " Inovation Characteristic and Inovation Adoption–Implementation : A Meta-Analysis of Finding." *IEE Transaction on engineering Management*, February 1982, pp.28-45.